

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENDIDIKAN, AGAMA, SOSIAL, EKONOMI, DAN KESEHATAN

COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH EDUCATION, RELIGION, SOCIAL, ECONOMIC, AND HEALTH

FR Amir^{1a} dan SA Nasution²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No.1 Kotak Pos 35 Bogor 16720

²Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No.1 Kotak Pos 35 Bogor 16720

^a Korespondensi: Fachrur Razi Amir, Email: fachrur.razi.amir@unida.ac.id
(Diterima: 10-01-2017; Ditelaah: 11-01-2017; Disetujui: 24-03-2017)

ABSTRACT

Real Work Lecture is a form of community service activity by students with scientific and sectoral approaches at certain times and regions, with providing benefits for the community in several aspects, including education, sosial, economic, and health. Through this community empowerment program, students are axpceted to optimize a family in building its personality into a prosperous, self-reliant family capable of facing better future challenges. In the Place of education In the successfully implemented by conducting Serulaga program (congenial religious learning), Tutoring, education seminars, and preparation of long-term plans in creating institutions PKBM. The sosial field conducts cooperative programs, data collection of infrastructure to obtain environmental revitalization, orphanage compensation, and the united program of unity. The place economics conducts training on the production of food products, handicrafts, and brand recognition to local businesses. The health field holds health seminars, trash seminars, and free health checks. The target achievement of almost with major constraints is the budget and teh less of togetherness between local communities.

Keywords: community empowerment, economic, education, sosial.

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu, dengan tujuan memberikan beberapa aspek, diantaranya pendidikan, sosial, ekonomi, dan kesehatan. Melalui program KKN pemberdayaan masyarakat ini diharapkan mahasiswa bisa mengoptimalisasikan suatu keluarga dalam membangun kepribadiannya menjadi keluarga yang sejahtera, mandiri yang mampu menghadapi tantangan masa depan yang lebih baik. Di bidang pendidikan program telah berhasil dijalankan dengan mengadakan program SERULAGA (serunya belajar agama), Bimbingan belajar, seminar pendidikan, dan penyusunan rencana jangka panjang dalam menciptakan lembaga PKBM. Bidang sosial melakukan program kerjabakti, pendataan infrastruktur guna mendapatkan revitalisasi lingkungan, santunan anak yatim, dan program gebyar persatuan. Bidang ekonomi mengadakan pelatihan pembuatan produk makanan, kerajinan, dan pemberian merk pada usaha masyarakat setempat. Bidang kesehatan mengadakan seminar kesehatan, seminar sampah, dan pengecekan kesehatan gratis. Adanya kendala utama adalah anggaran dan kurangnya kebersamaan antara masyarakat setempat.

Kata kunci: ekonomi, pendidikan, pengabdian masyarakat, sosial.

Amir FR dan SA Nasution. 2017. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, agama, sosial, ekonomi, dan kesehatan. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat* 3(1): 61–73.

PENDAHULUAN

Menurut Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat (2007), Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk yang memadukan bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi dimana pendidikan, penelitian, dan pemberdayaan terhadap masyarakat. KKN merupakan program yang mengintegrasikan secara menyeluruh ilmu yang dimiliki ke dalam wujud nyata pengabdian masyarakat yang memadukan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu yang telah didapatkan dan diaplikasikan kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat memiliki manfaat yang besar bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri. Melalui pengalaman yang didapatkan dari masyarakat dan menjadikan hal tersebut suatu perubahan dimasa yang akan datang.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan mahasiswa Universitas Djuanda Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merupakan program wajib yang diikuti seluruh mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk dapat ikut berpartisipasi dalam membangun desa-desa dengan pemberdayaan masyarakat pada segala bidang baik itu pendidikan, keagamaan, usaha ekonomi masyarakat, lingkungan, sosial, kesehatan dan infrastruktur. Dan kami melakukannya di Desa Sukaresmi Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor.

Masyarakat akademik khususnya para mahasiswa mempunyai kesempatan langsung dalam pembangunan pemberdayaan masyarakat karena hadirnya

perguruan tinggi itu memerlukan masyarakat dan masyarakat memerlukan perguruan tinggi (Syarifudin 2012).

Setiap program yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN memberikan manfaat terhadap masyarakat untuk memberikan solusi atas permasalahan-permasalahan. Program-program tersebut di antaranya:

1. masyarakat yang tidak peduli terhadap pendidikan anaknya sehingga masih ada anak-anak umur sekolah tetapi tidak bersekolah;
2. kurangnya dalam mempelajari keagamaan seperti membaca dan menulis Al-Qur'an;
3. rendahnya kemampuan anak-anak dalam mengoperasikan komputer;
4. kurangnya pemahaman akan pentingnya kesehatan lingkungan padahal Desa Sukaresmi masih terbelang asri;
5. kurangnya peduli terhadap pemanfaatan limbah dari hasil persawahan atau perkebunan (kulit jagung);
6. perlunya pendampingan guru-guru PAUD;
7. keadaan posyandu kurang lengkap dan tidak memadai;
8. tidak ada kegiatan ekonomi kreatif berbasis masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka KKN ini sebagai penggerak bagi masyarakat dalam mengembangkan dan meningkatkan segala aktivitas, perekonomian serta pendidikan masyarakat. Tujuan KKN di Desa Sukaresmi yaitu:

1. memberikan pengetahuan kepada masyarakat betapa pentingnya pendidikan;
2. memperbaiki sarana dan prasarana tempat belajar sekitar khususnya PAUD;
3. membantu anak-anak dalam keagamaan seperti menghafal, membaca dan menulis Al-Qur'an;

4. membantu anak-anak untuk mengenalkan dan mengoprasikan dalam masalah IT;
5. menciptakan masyarakat yang sadar akan lingkungan;
6. memberikan kesadaran dan meningkatkan kretativitas melalui limbah yang tidak dimaanfaatkan di lingkungan sekitar;
7. membantu mendampingi mengajar di sekolah;
8. membantu memperbaiki posyandu;
9. menciptakan perekonomian masyarakat yang kreatif.

MATERI DAN METODE

Materi

Dasar hukum penyelenggaraan KKN FKIP terdiri dari:

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Keputusan Rektor Universitas Djuanda Nomor 16/2015 tentang kurikulum Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda.

Gambaran Umum Wilayah

Desa Sukaresmi terletak di sebelah Selatan Kantor Kecamatan Megamendung dengan jarak tempuh 2,5 km dan mempunyai unsur pembantu Pemerintah terbawah, terdiri dari 4 RW dan 14 RT .

Luas Wilayah

Kelurahan Desa Sukaresmi dengan luas: 249,123 Ha dan merupakan daerah daratan tinggi dengan ketinggian dari permukaan laut 708 mdpl dengan suhu udara 24°C-27°C.

Jarak berjenjang perbatasan Desa Sukaresmi yaitu:

- 1) dengan Kantor Kecamatan berjarak 002,5 Km;
- 2) dengan Ibukota Kabupaten berjarak 038,0 Km;
- 3) engan Ibukota Provinsi berjarak 115,0 Km.

Batas Wilayah

Desa Sukaresmi mempunyai batas wilayah yaitu sebelah:

- 1) utara berbatasan dengan Desa Sukamanah Kecamatan Megamendung;
- 2) timur berbatasan dengan Desa Sukagalih Kecamatan Megamendung;
- 3) selatan berbatasan dengan Kehutanan;
- 4) Barat berbatasan dengan Desa Bojong Murni Kecamatan Ciawi.

Keadaan Sosial , Ekonomi, Budaya, dan Potensi

Kependudukan

Jumlah Penduduk Desa Sukaresmi sampai dengan bulan September 2015. tercatat sebanyak: 4677 jiwa, terdiri dari laki-laki: 2440 jiwa dan perempuan: 2237 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga: 1226 Kepala Keluarga. Secara rinci klasifikasi penduduk.

Tabel 1 Jumlah penduduk berdasarkan umur

0 - 4	tahun	:	472
5 - 9	tahun	:	484
10 - 14	tahun	:	448
15 - 19	tahun	:	462
20 - 24	tahun	:	354
25 - 29	tahun	:	342
30 - 34	tahun	:	358
35 - 39	tahun	:	287
40 - 44	tahun	:	278
45 - 49	tahun	:	271
50 - 54	tahun	:	227
55 - 59	tahun	:	313
60 - 64	tahun	:	290
65 - 69	tahun	:	49
70 Tahun	tahun	:	42

Berdasarkan data yang tercatat di Desa Sukaresmi, bahwa penduduk tahun 2014 dari segi pendidikan dengan klasifikasi yaitu:

Tabel 2 Jumlah penduduk menurut pendidikan

1	Belum Sekolah	476	orang
2	Tidak tamat SD	313	orang
3	Tamat Sekolah Dasar (SD)	3081	orang
4	Tamat SLTP/Sederajat	442	orang
5	Tamat SLTA/Sederajat	232	orang
6	Tamat Akademi/Sederajat	18	orang
7	Tamat Perguruan Tinggi/Sederajat	43	orang
8	Buta Huruf	72	orang
JUMLAH		4677	orang

Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar pembangunan sehingga pendidikan adalah sebuah investasi (modal) dimasa yang akan datang. Di Desa Sukaresmi tahun 2015, jumlah guru dan murid di tiap tahunnya mengalami peningkatan di antaranya:

1. TK (Taman Kanak-kanak)/TPA/PAUD
Jumlah Sekolah : 3 Unit
Jumlah Murid : 287 orang
Jumlah Guru : 12 orang
2. SD (Sekolah Dasar) Negeri
Jumlah Sekolah : 1 Unit
Jumlah Murid : 684 orang
Jumlah Guru : 17 orang
3. SLTP/MTS (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama) Negeri/PGRI
Jumlah Sekolah : 3 Unit
Jumlah Murid : 1.456 orang
Jumlah Guru : 98 orang
4. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)
Jumlah Sekolah : 2 Unit
Jumlah Murid : 780 orang
Jumlah Guru : 39 orang

Tabel 3 Data pendidikan/sekolah formal non formal

No	Uraian	TK/ PAUD	SD	SLTP	SLTA	SMK
1	Guru	12	17	98	-	39
2	Murid	287	684	1.456	-	780

Pada rekapitulasi jenis dan jenjang sarana prasarana pendidikan formal dan non formal di desa Sukaresmi sarana dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Jenis dan jenjang sarana pendidikan formal dan non formal di desa Sukaresmi tahun 2015

No	Jenjang	Jenjang	Lokasi
1	TK/PAUD/RA	3	Dusun I dan II
2	SD	1	Dusun I
3	SLTP/MTS	3	Dusun I
4	SMK	1	Dusun I
5	Perguruan Tinggi	-	
6	PKBM	-	
JUMLAH		8	

Kesehatan

Tenaga kesehatan di Desa Sukaresmi pada Tahun 2015 terbagi atas Bidan Desa = 1 Orang, Dukun beranak/ Paraji = 3 orang, dan partisipasi masyarakat dibidang kesehatan sebanyak = 21 orang.

Kesejahteraan Sosial

Dampak Kesejahteraan sosial yang dirasakan diantaranya semakin berkembang dan meluasnya bobot, jumlah dan kompleksitas berbagai permasalahan sosial, keadaan ini yaitu pengemis 1 orang, penyandang cacat 23 orang, penyandang cacat seks penyakit kronis 3 orang, keluarga bermasalah sosial psikologis 4 orang dan keluarga rumah tidak layak huni 25 orang.

Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan di Desa Sukaresmi ini berjumlah angkatan kerja pada tahun 2015 : 2279 orang, jumlah pencari kerja yang dapat tersalurkan dan ditempatkan di perusahaan-perusahaan maupun jenis pekerjaan lainnya sebanyak 1089 orang, sedangkan sisanya sebesar 1190 orang yang belum mendapatkan pekerjaan. Untuk tahun 2015 jumlah pencari kerja laki-laki sebesar 398 orang, sedangkan perempuan sebanyak 792 orang, sedangkan pencari kerja perempuan yang dapat ditempatkan lebih besar dari laki-laki yaitu 748 (66%), dan laki-laki Sebesar 320 (34%). Dari segi pendidikan, lulusan SD menempati urutan tertinggi dari jumlah persentase pencari kerja yang berhasil ditempatkan terhadap total pencari

kerja yaitu menurut tingkat pendidikan mencapai angka 54% dari jumlah seluruh pencari kerja.

Keadaan Ekonomi

Bagi hasil pajak dan retribusi daerah

Di Desa Sukaresmi Tahun 2015 mengalami peningkatan daripada tahun sebelumnya, penerimaan bagi hasil pajak dan retribusi daerah pada tahun 2015 sebesar Rp 143.792.207,- (*seratus empat puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh dua juta dua ratus tujuh rupiah*)

Sarana dan prasarana sosial ekonomi

Umumnya jenis sarana sosial ekonomi masyarakat berupa usaha perdagangan, terutama warung kebutuhan rumah tangga sehari-hari yang berskala kecil sekali. Disamping itu pula sarana ekonomi yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat Desa Sukaresmi adalah perusahaan-perusahaan yang ada disekitar Kecamatan Megamendung (pabrik), transportasi ojek. Adapun jumlah warung/toko yang menjual kebutuhan sehari-hari di Desa Sukaresmi sebanyak 73 buah, sedangkan jumlah penduduk yang memiliki mata pencaharian sebagai karyawan swasta sebanyak 303 orang, dari jumlah penduduk Desa Sukaresmi. Hal ini yang menjadikan Desa Sukaresmi maupun desa yang ada di Kecamatan Megamendung menjadi beda dengan desa dan kecamatan yang ada di kabupaten Bogor.

Transportasi dan perhubungan

Panjang jalan Desa Sukaresmi sepanjang ± 17 Km (17.000 meter), yang terdiri atas jalan kabupaten 3 Km Jalan Perkebunan 5 Km, jalan Desa/Lingkunganyang sudah di beton sepanjang 4 Km serta jalan Desa/Lingkungan yang belum dibeton sepanjang 5 km. Mulai tahun 2008 Desa Sukaresmi mulai dilintasi oleh mobil angkutan umum sehingga amat membantu bagi transportasi masal penduduk, namun demikian, angkutan ojek masih mendominasi alat transportasi penduduk, hal ini biasa terlihat dari

banyaknya jumlah pengemudi ojek di Desa Sukaresmi sebanyak 112 Orang.

Telekomunikasi dan informasi

Penggunaan jaringan komunikasi di Desa Sukaresmi sudah sangat meluas seiring dengan perkembangan kemajuan teknologi yang semakin maju. Terbukti dengan tidak kurang dari 62% telah menggunakan alat komunikasi seperti Hand Phone. Selain itu akses internet yang sudah merambah di masyarakat kini semakin meluas dari tahun ke tahun, terbukti dengan penggunaan handphone yang cukup canggih dan bisa dipergunakan untuk jaringan internet. Selain itu jaringan telekomunikasi dan informasi juga sudah semakin maju dengan banyaknya masyarakat yang mempunyai alat penerima informasi seperti TV, radio dan alat komunikasi lainnya yang pada umumnya sangat mudah diperoleh dikalangan masyarakat.

Agar semakin maju dan berkembang dengan lebih cepat, harus direncanakan kegiatan untuk pemberian informasi lebih cepat, baik dan bermanfaat, masyarakat berencana akan memasang beberapa lokasi jaringan bebas wifi di beberapa lokasi seperti Kantor Desa Sukaresmi.

Keadaan Budaya dan Potensi

Beberapa kelompok kesenian yang ada di Desa Sukaresmi yang masih eksis dan terawat walaupun kondisi yang sangat memprihatinkan, di antaranya dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Jenis kelompok kesenian

No	Jenis kesenian	Jumlah
1	Marawis	2
2	Degung	-
3	Tari Tradisional	2
Jumlah		4

Di bidang pariwisata, desa sukaresmi terus berupaya memelihara satu-satunya lokasi wisata yang bernama Wisata Rohani Arca Domas. Namun demikian lokasi wisata rohani ini belum tergalai dan terpelihara secara optimal, mengingat dana yang amat

terbatas, sehingga hanya memanfaatkan lokasi seadanya, jika saja lokasi ini akan menjadi lokasi tujuan wisata yang bakal menjanjikan, yang cocok dilokasi ini diperuntukan misalnya bagi wisata Camping Ground, Wisata Air, Wisata Out Bound, maupun yang lainnya. Hampir setiap pekan lokasi ini selalu dikunjungi oleh wisatawan, sehingga dalam kepemimpinan kepala desa terpilih pada priode ini (priode 2013-2018), lokasi wisata Arca Domas menjadi salah satu program unggulan yang diusung dan menempati posisi skala prioritas program kegiatan kepemimpinannya. Adapun tempat peribadatan yakni terdapat pada Tabel 6.

Tabel 6 Tempat peribadatan Desa Sukaresmi

No	Jenis peribadatan	Banyak
1	Masjid Jami	3
2	Mushola	22
3	Majlis Ta'lim	8

Banyak sekali potensi di Desa di Sukaresmi Potensi tersebut dikelompokkan menjadi beberapa bagian. Yang di antaranya:

1. Sumber Daya Alam seperti lahan persawahan, lahan perkebunan, budidaya jamur, budidaya ikan dan sebagainya.
2. Sumber daya sosial budaya, seperti: kelompok pengajian, kelompok peduli anak yatim, piatu, fakir, miskin dan panti jompo, kelompok marawis dan hadroh.
3. Sumber daya pembangunan seperti aset prasarana perairan, aset prasarana perekonomian dan lain sebagainya.

Diharapkan dengan segala potensi yang ada ini membuat suatu hal yang bisa diharapkan menjadi tumpuan perkembangan Kabupaten Bogor. Mahasiswa dalam hal ini bertindak sebagai pelopor dalam mengembangkan desa sukaresmi untuk menyiapkan mahasiswa menjadi bagian dari anggota masyarakat dalam mengisi pembangunan.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian ini yang diarahkan untuk menggali data dari kondisi yang sebenarnya. Penelitian deskriptif dilakukan dengan menjelaskan

atau menggambarkan yang sedang terjadi. Sehingga kegiatan ini dilakukan secara real sesuai keadaan yang ada di desa tersebut. Baik seduai dengan sumber daya manusia maupun sumber alam.

Pelaksanaan Kegiatan

Dalam kegiatan ini meliputi 4 Bidang penting dan terdapat program-program kegiatan yang termasuk ke dalam bidang-bidang tersebut. Untuk kelompok kami ditempatkan di Desa Sukaresmi Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor. Setelah pelepasan selesai kamu pun langsung datang dan tinggal di Desa tersebut selama pengabdian berlangsung. Lalu kami pun melakukan penyerahan dipihak kampus kepada pihak desa yang bertempat di kantor desa. Selama pelaksanaan kami melakukan kegiatan program yang telah direncanakan.

Bidang Pendidikan

Pendidikan adalah bagian terpenting dalam peningkatan ilmu pegetahuan di lingkungan Desa Sukaresmi. Melihat banyaknya ketertarikan pada program pendidikan, maka merupakan tugas untuk mahasiswa KKN kelompok 5. Pada pelaksanaan program-program ini berjalan dengan lancar, dan tanpa hambatan apapun, hampir semua terlibat dalam program pendidikan ini. Dari anak kecil, dewasa hingga guru-guru. Selain itu Dalam bidang ini, kami berharap masyarakat Sukaresmi baik untuk anak-anak, guru-guru, dan yang lainnya dengan cara mengamalkan ilmu yang sudah didapatkan dan berharap dapat menumbuhkan semangat belajar untuk anak-anak. Adapun dalam bidang ini meliputi:

Program bimbingan belajar untuk siswa SD dan anak usia dini

Program ini merupakan program untuk anak SD dan PAUD Desa Sukaresmi di sanggar belajar Ulul Albab. Dengan program ini kami menginginkan anak-anak Desa Sukaresmi dapat menambah ilmu pengetahuan. Sebab di jam sekolah untuk mendapatkan pengetahuan tambahan, pasti

adanya keterbatasan waktu. Oleh karena itu, kami mengadakan bimbel untuk penguatan materi anak. Pelaksanaan bimbel dilaksanakan di sanggar belajar dan posko/tempat tinggal kami. Pelaksanaan Untuk di sanggar belajar Ulul Albab dilaksanakan di bulan Agustus Minggu pertama di hari senin – kamis pukul 13.00 - 15.00 WIB. Yang diajarkan adalah MTK, Komputer dan Bahasa Inggris. Adapun sasarannya adalah dari SD s/d SMP. Sedangkan bimbel yang bertempat di posko kami dilaksanakan pada bulan Agustus minggu ke-2 dan ke-3 ba'da ashar dengan sasaran tingkat PAUD, TK, SD sampai SMP. Ini di isi dengan membantu dan mengarahkan mengerjakan PR dari sekolah anak-anak yang kami bimbing yang tidak dipahami oleh mereka dan selain itu materi tambahan seperti *vocabulary* bahasa inggris serta adanya latihan menari.

Membantu mengajar PAUD Ulul Albab.

Dengan program ini, maka kami dapat membantu meringankan tenaga dan pemikiran guru-guru PAUD Ulul Albab. Kegiatan ini bertempat di sanggar belajar Ulul Albab dimulai pada jam 08.00 - 10.00 WIB.

Seminar Pendidikan

Dengan program ini kami menginginkan agar guru-guru lebih memahami kurikulum dalam pendidikan dan juga mengetahui bagaimana seharusnya menjadi guru yang menyenangkan di dalam realisasinya. Seminar pendidikan ini awalnya ditujukan untuk guru-guru SDN Sukamanah 01 sesuai dengan kesepakatan pihak sekolah. Seminar ini diadakan karena mengingat pentingnya seorang guru memahami kurikulum dan bagaimana menjadi seorang guru yang menyenangkan ketika kegiatan belajar mengajar. Namun dikarenakan ada kendala mendadak, dan tidak ada konfirmasi kembali dari pihak sekolah, maka kami mengambil keputusan memindah alihkan seminar pendidikan ini untuk guru-guru di PAUD Ulul Albab. Karena tema seminar yang kami rencanakan ini tepat pula untuk guru-guru di PAUD Ulul Albab. Akhirnya, seminar

pendidikan diadakan di Sanggar belajar Ulul Albab dengan sasaran guru-guru PAUD Ulul Albab.

Sosialisasi Pengenalan IT

Untuk menggali pengetahuan IT, khususnya dalam pengenalan IT dasar seperti microsoft word, power point dan microsoft excel. Program ini dilaksanakan untuk pengenalan IT dasar seperti microsoft word, excel, dan power point. Pelaksanaan berlangsung untuk anak-anak bimbel di sanggar belajar Ulul Albab. Penyampaian materi IT ini dilakukan sambil praktek langsung menggunakan laptop. Sasarannya adalah mulai SD - SMP.

Program Ekstrakurikuler

Kegiatan ini untuk melatih keterampilan siswa SD di Desa Sukaresmi khususnya dalam ekstrakurikuler pramuka. Dikarenakan di SD Sukamanah belum adanya ekstrakurikuler DOKCIL untuk itu kami memberikan pedoman DOKCIL sehingga bisa diadakannya ekskul DOKCIL di SD tersebut. Program ekstrakurikuler ini diselenggarakan untuk siswa SDN Sukamanah 01. Program ini diadakan guna membantu guru-guru SDN Sukamanah 01 dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, yang mana salah satu diantaranya adalah pramuka. Selain itu kami mencetuskan program ekstrakurikuler baru yang belum ada di sekolah tersebut yakni Dokter Cilik (DOKCIL). Kami pun memberikan hard copy program kerja pelatihan DOKCIL, kurikulum dan modul kegiatan DOKCIL yang sudah kami susun kepada kepala sekolah SDN Sukamanah 01.

Bidang Agama

Mempelajari agama adalah penting bagi umat Muslim. Meskipun kami tidak mempunyai banyak ilmu mengenai agama, akan tetapi kami akan mengamalkannya. Dalam bidang kegamaan ini diantaranya seperti sharing mengenai ilmu agama dengan warga desa Sukaresmi.

SERULAGA (Serunya Belajar Agama)

Program ini membantu mengajarkan anak-anak mengaji, dan yang lainnya berkaitan dengan keagamaan. Pada program ini, kami mengajar mengaji Iqra, juz 'amma dan juga Al-Qur'an untuk anak-anak Desa Sukaresmi, khususnya yang ada disekitar, dari tingkat PAUD sampai SMP. Tidak hanya mengajar mengaji saja, akan tetapi ada juga pembacaan asmaul husna, membaca surat Yasin pada malam jum'at, sholat maghrib berjama'ah khusus untuk perempuan, dan juga ada tambahan materi seperti makharijul huruf, ilmu tajwid, cerita nabi dan sahabat, tata cara sekaligus bacaan berwudhu, praktek dan bacaan shalat wajib, mengenal nama-nama bulan hijriah menggunakan nada lagu agar mudah dihafal serta diingat. Selain itu kami juga membimbing cara berceramah, agar anak Desa Sukaresmi berani tampil di depan banyak orang.

Diskusi Islam

Program ini membantu para pemuda agar lebih memahami agama Islam. Diskusi islam ini membahas keagamaan, baik dengan pemuda, bapak-bapak bahkan habib. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus, 1 minggu sekali di hari jum'at yang bertempat di posko dan di kediaman habaib.

Tabligh Akbar

Membantu dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan dalam rangka hari kemerdekaan. Tabligh Akbar ini adalah perdana diadakan di Desa Sukaresmi ini. Kegiatan ini ada berawalkan mengingat lingkungan Desa sukaresmi yang agamis, dan dari itu kelompok kami memiliki pemikiran mengadakan acara tersebut yang kemudian disampaikan dan dirundingkan bersama habaib, bapak kepala desa dan pemuda Desa Sukaresmi. Yang pada akhirnya sesuai dengan kesepakatan bersama diadakanlah Tabligh Akbar yang dilaksanakan pada Malam Agustusan. Acara besar ini sangatlah terbilang mendadak, karena hanya dipersiapkan 5 hari sebelum pelaksanaan. Acara ini pun terlaksana dengan lancar dan dihadiri oleh warga, habaib Desa sukaresmi,

aparatur Desa sukaresmi dan wartawan berita online. Penceramahnya adalah 3 habib Desa Sukaresmi. Sebelum kepada kegiatan inti (ceramah) acara ini dibuka dengan marhabaan oleh para habaib dan para santri Desa Sukaresmi, hadroh, menyanyikan lagu Indonesia raya dengan bahasa arab dan bahasa Indonesia, santunan anak yatim, barulah masuk ke acara inti dan acara akhir makan nasi kebuli bersama. Tabligh Akbar ini rencananya Insyaa Allah akan terus diadakan setiap tahunnya.

Bidang Sosial

Dengan diadakannya bidang sosial ini, kami membantu dal hal kemasyarakatan Desa Sukaresmi di antaranya yaitu sebagai berikut.

Gotong royong

Kegiatan ini ditunjukan untuk bersama-sama membersihkan jalan, gorong-gorong dan lainnya. Tetapi Gotong royong disini tidak hanya bersih-bersih di lingkungan saja, melainkan gotong royong dalam hal pembuatan infrastruktur. Yang dikerjakan setiap hari Jum'at.

Santunan anak yatim

Santunan ini dilaksanakan bersamaan dengan acara Tabligh Akbar dan diberikan kepada 60 anak. Dalam santunan ini memberikan bingkisan berupa tas, sosis 2 kaleng dan ATK. Dana ini didapatkan dari yatim mandiri berupa 3 buah tas, sosis kaleng 4 dus dan ATK untuk 3 orang. Sedangkan untuk 57 anak yang lainnya menggunakan dana dari kelompok kami.

Pemberian Al-qur'an sebanyak 40 buah

Al-Qur'an ini yang memberikannya adalah Laskar Sedekah. Jumlah Al-Qur'an yang diberikan sebanyak 40 buah. Al-Qur'an ini kami serahkan untuk anak yang megaji di posko kami tetapi belum memiliki Al-Qur'an, dan selebihnya diserahkan ke Desa.

Pemberian buku-buku untuk SDN Sukamanah 01

Pemberian buku ini kami dapatkan dari PT Balebat Dedikasi Prima dengan mengajukan

proposal sebelumnya. Buku yang diberikan sebanyak 99 buah buku, diantaranya pengetahuan, cerita nabi, cerita sahabat, kamus bahasa inggris, motivasi anak, dan yang lainnya. Buku-buku tersebut kami berikan kepada SDN Sukamanah 01.

Membantu dalam hal infrastruktur desa untuk perencanaan tahun 2018

Terkait Musrembang untuk tahun 2018 di desa Sukaresmi, pihak kantor desa mengalami kendala. Sehingga, kami membantu program desa ini dengan mendatangi semua RT untuk menanyakan pengajuan pembangunan setiap RT dan kemudian dilanjut dengan pembuatan RAB dari pengajuan tersebut.

Pemberian sapu lidi dan tong sampah untuk Desa Sukaresmi

Kami memberikan sapu lidi berukuran besar sebanyak 5 sapu dan tong sampah sebanyak 10 tong untuk Desa Sukaresmi.

Bidang Ekonomi

Pada bidang ini, dikarenakan kami melihat banyak sekali potensial dan SDA yang ada di Desa Sukaresmi, maka kami berpikir dengan diadakannya program di bidang ini, untuk menambah perekonomian bagi keluarganya maupun memberikan solusi yang tepat dalam penggunaan potensial yang ada tersebut. Selain itu kegiatan ini membantu memberikan ide terhadap suatu usaha masyarakat setempat.

Pengembangan kreativitas dari limbah dari kulit jagung

Melihat di Desa Sukaresmi banyak terdapat limbah kulit jagung, kami berinisiatif agar limbah tersebut menjadi bermanfaat dengan dibuat menjadi sebuah kreativitas yang indah. Limbah kulit jagung ini dapat dijadikan menjadi bunga untuk hiasan diruang tamu dengan menggunakan pewarnayang cantik dan dapat dibuat juga menjadi bros dan tempat tisyu. Selain untuk digunakan sendiri di rumah, kreativitas limbah kulit jagung ini juga dapat menjadi suatu usaha yang menghasilkan nilai jual untuk warga Desa Sukaresmi.

Pengembangan kreativitas limbah kulit jagung ini dilaksanakan ketika MOPD SMK HASPA (SMK bisnis dan manajemen yang baru didirikan tahun ini) di sanggar belajar Ulul Albab. Selain itu, kreativitas dari limbah kulit jagung ini juga dilaksanakan bersama Ibu-ibu PKK Desa Sukaresmi di Aula Desa Sukaresmi. Selain itu Pemanfaatan barang-barang bekas (daur ulang) juga diikuti oleh ibu-ibu PKK Desa Sukaresmi bersamaan dengan kegiatan kreativitas limbah kulit jagung. Barang-barang bekas yang digunakan terdiri dari kardus, stik es krim bekas dan koran bekas.

Pembuatan hasil dari budidaya jamur

Di Desa Sukaresmi terdapat budidaya jamur yang mana jamur tersebut langsung dijual oleh pemasok pasar. Melihat hal tersebut, maka kami berpikir untuk menciptakan produk abon jamur bagi warga desa Sukaresmi. Kami melakukan eksperimen membuat abon jamur ini. Dan ketika sudah berhasil, maka kami bagikan resep dan tata cara pembuatan abon jamur tersebut kepada ibu-ibu PKK Desa Sukaresmi guna dapat memberikan inovasi kepada warga Sukaresmi sekaligus dapat dijadikan sebagai nilai tambah ekonomi untuk keluarga Desa Sukaresmi.

Pembuatan produk dari kulit singkong

Pembuatan produk ini berawal dari eksperimen yang akhirnya menghasilkan rasa yang enak. Kulit singkong ini kami olah menjadi manisan seperti manisan buah yang rasanya manis dan bertekstur kenyal. Selain menciptakan rasa yang manis, kami juga membuat menjadi keripik balado.

Bidang Kesehatan

Program peduli sampah

Kegiatan ini ditujukan agar masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan agar Desa menjadi lebih bersih dan sehat, sehingga akan membuat masyarakat lebih nyaman dengan lingkungannya. Selain itu, salah satu program dari peduli sampah adalah diadakannya penyuluhan mengenai sampah

kepada masyarakat Desa Sukaresmi yang dilaksanakan di Aula desa Sukaresmi dengan pemateri bapak Dr. H. Syamsudin Ali Nasution, M.A. Selain penyuluhan mengenai sampah, kami juga memberikan sapu lidi berukuran besar sebanyak 5 buah dan tong sampah sebanyak 10 buah untuk Desa Sukaresmi. Tujuan diadakannya program ini untuk menggerakkan masyarakat sukaresmi akan sadarnya terhadap lingkungan setempat.

Program senam sehat

Senam sehat bersama ibu-ibu PKK dilaksanakan setiap hari Minggu pukul 08.00 s/d selesai di Aula desa Sukaresmi. Program ini diadakan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani, sekaligus memberikan program tambahan untuk ibu-ibu PKK, yang mana selepas kami selesai KKN pun kegiatan ini terus dijalankan oleh ibu-ibu PKK Desa Sukaresmi.

Posyandu

Dalam program posyandu ini, kami memilih posyandu dahlia karena berada dekat dilingkungan posko tempat kami tinggal. Namun, keadaan posyandu dahlia ini sangatlah tidak nyaman digunakan, maka kami mendekor kembali posyandu dahlia dengan mengecat, memakaikan alas ubin dengan menggunakan karpet, menempelkan pengukur tinggi badan kartun pada dinding, dan menempelkan mengenai kesehatan untuk ibu dan anak pada dinding. Selain mendekor, kami juga membantu menimbang dan imunisasi anak. Selain itu juga program posyandu ini membantu mengecek kesehatan kader-kader posyandu setempat seperti. Menimbang berat badan anak, imunisasi, pemeriksaan ibu hamil dan lain sebagainya.

Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan kesehatan ini dilaksanakan di Aula Desa Sukaresmi. Penyuluhan ini diadakan untuk warga desa Sukaresmi, yang mana pematerinya adalah 3 orang perawat yang sekaligus akan bertugas dalam pemeriksaan kesehatan gratis untuk warga desa Sukaresmi. Dalam penyuluhan ini

pemateri membahas berbagai macam penyakit yang sering dialami oleh masyarakat pada umumnya beserta ciri-ciri dan cara mengatasinya.

Cek/Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Pemeriksaan kesehatan gratis ini diadakan untuk warga Desa Sukaresmi yang diantaranya pemeriksaan berat badan, tinggi badan, tensi darah, cek kolesterol, cek asam urat dan cek gula darah. Pemeriksaan ini dilaksanakan di Aula Desa Sukaresmi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bidang Pendidikan

Adapun hasil KKN dalam bidang ini di antaranya yaitu sebagai berikut.

1. Anak-anak Desa Sukaresmi wawasan ilmu pengetahuannya menjadi bertambah, merasa puas terhadap yang ilmu yang didapatkan di luar karena ilmu yang mereka dapatkan di jam sekolah memiliki keterbatasan waktu yang kurang untuk anak-anak.
2. Membantu meringankan tenaga dan pemikiran guru-guru PAUD Ulul Albab ketika mengajar, dan terciptanya tali silaturahmi dan komunikasi yang baik antara guru PAUD dengan kami, begitupun dengan anak-anaknya.
3. Guru menjadi termotivasi dengan diadakannya seminar pendidikan ini. Bahwasannya menjadi guru itu mesti aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan sehingga guru-guru disana pun akan menerapkannya.
4. Masyarakat Desa Sukaresmi khususnya anak-anak SD, SMP dan SMK bisa lebih mengenal dan mengetahui bagaimana cara menggunakan microsoft word, power point dan microsoft excel dengan baik.
5. Membantu meringankan guru pembina ekskul, anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler pun mendapatkan pengalaman baru dari kami. Dengan

mencetuskannya ekskul baru yaitu DOKCIL sehingga sekolah tersebut akan merealisasikannya.

6. Meringankan tenaga dan pikiran guru-guru SMK, menambah wawasan pengetahuan bagi guru-guru dan siswa baru SMK, dan membawa suasana MOPD menjadi lebih menyenangkan.

Bidang Keagamaan

Adapun hasil KKN dalam bidang keagamaan diantaranya yaitu sebagai berikut.

1. Anak-anak menjadi lebih pandai dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik.
2. Terjalannya komunikasi yang baik dengan pemuda khususnya dengan cara saling *sharing* perihal ilmu agama yang kita miliki baik dari kelompok KKN sendiri maupun dari warga ataupun pemuda.
3. Menjalin silaturahmi antar para habaib, alim ulama, tokoh masyarakat, dan warga Desa Sukaresmi. Serta sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat yang telah Allah berikan. Dan juga menambah ilmu pengetahuan agama.

Bidang Sosial

Adapun hasil KKN dalam Sosial di antaranya yaitu:

1. menjalin silaturahmi dan membantu meringankan tenaga warga;
2. cinta tanah air, memeriahkan hari kemerdekaan 17 Agustus yang sudah menjadi tradisi setiap tahunnya, dan menjalin silaturahmi yang baik dengan warga Desa Sukaresmi;
3. masyarakat menjadi mengerti dan mengetahui bersosialisasi dengan warga yang lainnya.

Bidang Ekonomi

Adapun hasil KKN dalam Bidang ini di antaranya yaitu:

1. terciptanya masyarakat yang semakin kreatif dalam membuat produk berupa tempat tisyu, bunga, bingkai foto yang bagus;

2. masyarakat yang mampu mengembangkan potensi dengan membuat abon jamur manisan dari kulit singkong.

Bidang Kesehatan

Adapun hasil KKN dalam kesehatan di antaranya yaitu sebagai berikut.

1. Warga dapat menjaga kesehatan dan dapat konsultasi langsung apa yang dirasakannya atau penyakit yang dialaminya kepada pemateri ketika penyuluhan berlangsung, Sehingga warga dapat hidup sehat.
2. Posyandu menjadi lebih nyaman dan layak digunakan, dan membantu meringankan tenaga yang bertugas ketika imunisasi.
3. Terbantunya dalam meringankan biaya kesehatan warga Desa Sukaresmi, dan membantu warga dalam menjaga kesehatan.

Pembahasan

Bidang Pendidikan

Pendidikan adalah bagian terpenting dalam peningkatan ilmu pengetahuan di lingkungan Desa Sukaresmi. Melihat banyaknya minat dan ketertarikan pada program pendidikan maka merupakan tugas besar untuk mahasiswa KKN kelompok 5. Pada pelaksanaan program-program ini berjalan dengan lancar, dan tanpa hambatan apapun, hampir semua terlibat dalam program pendidikan ini. Dari mulai anak kecil, dewasa hingga guru-guru. Selain itu Dalam bidang ini, kami berharap dapat membantu warga Desa Sukaresmi baik untuk anak-anak, guru-guru, dan masyarakat setempat dengan cara mengamalkan ilmu yang kami miliki dan berharap dapat menumbuhkan semangat belajar untuk anak-anak khususnya, baik di jam sekolah maupun di luar jam sekolah.

Bidang Agama

Dalam bidang agama ini perlu kita sadari bahwa belajar ilmu agama adalah penting bagi umat muslim yang harus dimulai sejak

dini. Meskipun kami tidak mempunyai banyak ilmu mengenai agama, akan tetapi kami akan mengamalkan ilmu yang kami miliki. Dalam bidang keagamaan ini kegiatan yang dilakukan seperti sharing mengenai ilmu agama dengan warga desa Sukaresmi.

Bidang Sosial

Pada bidang sosial ini membantu dalam hal kemasyarakatan Desa Sukaresmi agar lebih sejahtera dan baik lagi dalam lingkungan kemasyarakatan.

Bidang Ekonomi

Pada bidang ini, dikarenakan kami melihat banyak sekali potensial dan sumber daya alam yang ada di Desa Sukaresmi, maka kami berpikir dengan diadakannya program di bidang ini, akan membantu warga Desa Sukaresmi memiliki kemampuan untuk menambah perekonomian bagi keluarganya maupun memberikan solusi tepat yang dapat bermanfaat dalam penggunaan potensial yang ada tersebut. Selain itu kegiatan ini membantu memberikan ide dan gagasan terhadap suatu usaha masyarakat setempat.

Bidang Kesehatan

Pada bidang kesehatan ini untuk membantu dalam kesehatan baik untuk masyarakat dalam hal jasmani maupun dalam lingkungannya. Karena dalam menjaga kesehatan ini hidup pun akan lebih bersih dan sehat.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan yaitu sebagai berikut.

1. Masih ada masyarakat yang tidak peduli terhadap pendidikan anaknya sehingga masih ada anak-anak umur sekolah tetapi tidak bersekolah, untuk itu memberikan pengetahuan kepada masyarakat betapa pentingnya pendidikan.
2. Tempat belajar di masyarakat sekitar belum memadai sehingga masih membutuhkan sarana dan prasarana

yang baik, untuk itu memperbaiki sarana dan prasarana tempat belajar sekitar khususnya PAUD.

3. Kurangnya dalam mempelajari keagamaan seperti membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga membantu anak-anak untuk mempelajari ilmu agama seperti menghafal, membaca dan menulis Al-Qur'an.
4. Rendahnya kemampuan anak usia sekolah dalam mengoperasikan komputer, oleh karena itu kami membantu anak-anak untuk mengenalkan dan mengoperasikan dalam masalah IT.
5. Kurangnya pemahaman akan pentingnya kesehatan lingkungan, padahal Desa Sukaresmi masih terbilang asri, untuk itu menciptakan masyarakat yang sadar akan lingkungan hidup bersih dan sehat.
6. Kurangnya peduli terhadap pemanfaatan limbah dari hasil persawahan atau perkebunan (kulit jagung), sehingga memberikan kesadaran dan meningkatkan kreativitas dengan limbah yang ada yang tidak dimanfaatkan di lingkungan sekitar.
7. Perlunya pendampingan guru-guru PAUD, untuk itu membantu mendampingi pengajarannya.
8. Sarana dan Prasarana Posyandu kurang lengkap dan masih banyak untuk diperbaiki, untuk itu membantu memperbaiki sarana dan prasarana posyandu.
9. Belum adanya kegiatan ekonomi masyarakat, sehingga menciptakan perekonomian masyarakat yang kreatif sesuai dengan potensi yang ada.

Implikasi

Dengan adanya program KKN di Desa Sukaresmi ini masyarakat dapat membuka pikiran dan menambah wawasan bahwa sebenarnya masyarakat Desa Sukaresmi memiliki banyak potensi yang dapat dimaksimalkan untuk memajukan desanya dalam berbagai bidang, seperti bidang pendidikan, sosial, ekonomi dan kesehatan.

Untuk bidang pendidikan, meningkatkan motivasi belajar dan pentingnya pendidikan terhadap Desa Sukaresmi sehingga program yang telah dilaksanakan dapat bermanfaat dan dapat berkelanjutan. Selain itu, menjadikan warga desa itu akan meleknnya dalam pengetahuan dan teknologinya. Pada bidang sosial, masyarakat menjadi peduli terhadap sesama manusia untuk saling tolong menolong. Bidang ekonomi menjadikan masyarakat dapat memiliki jiwa berwirausaha, kreatif dalam mengolah sumber daya alam di sekitar Desa Sukaresmi yang di anggap limbah, yang mana ternyata dapat dimanfaatkan dengan baik dan bisa menjadi inovasi bisnis baru yang bisa menjadi ciri khas dari Desa Sukaresmi. Selain itu juga jika warga mampu mengembangkan kemampuan berwirausaha yang tinggi maka kreativitas yang telah dibuat dapat menambahkan penghasilan untuk warga desa tersebut.

Bidang kesehatan, memberikan edukasi terhadap masyarakat Desa Sukaresmi. Selain itu masyarakat menyadari akan pentingnya menjaga kesehatan. Karena dengan menjaga kesehatan, hidup akan lebih sehat dan bersih.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih atas terselenggaranya kegiatan KKN di Desa Sukaresmi kami sampaikan kepada Universitas Djuanda Bogor, BAPPEDA, Kepala Desa Sukaresmi beserta jajarannya, serta warga Desa Sukaresmi yang telah memberikan dorongan kepada mahasiswa berupa dukungan dan dana dalam terealisasinya berbagai program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat. 2007. Pengetahuan dasar KKN. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Syarifudin. 2012. Pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. PerdanaPublis, Medan.
- Mubyarto. 1996. Membahas pembangunan desa. Aditya Media.
- Widyasari, dkk. 2017. Buku panduan kuliah kerja nyata 2017. Universitas Djuanda, Bogor.